

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan, pembelajaran merupakan salah satu aktivitas yang paling utama. Sehingga keberhasilan dari pendidikan banyak tergantung pada efektif tidaknya pembelajaran tersebut, yang mana dalam proses pembelajaran, motivasi siswa merupakan bagian terpenting, tanpa adanya motivasi maka proses belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik.

Menurut Sardiman, dalam proses pembelajaran diharapkan pula ada proses motivasi, yaitu guru mampu memberikan dan mengembangkan motivasi serta *reinforcement* (penguatan) keoptimalan belajar siswa.<sup>1</sup> Sehingga belajar merupakan hal yang utama yang diperlukan untuk penguatan siswa, agar kegiatan ini terwujud harus ada motivasi yang disebut dengan motivasi belajar<sup>2</sup>. Motivasi dapat timbul tenggelam atau berubah disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor ini perlu diketahui, terutama oleh guru, agar dapat memelihara dan memperkuat faktor yang meningkatkan motivasi.

Berdasarkan uraian di atas, motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai yang menyebabkan seseorang berbuat adalah motifnya, motif berfungsi sebagai daya penggerak atau pendorong. Dalam perspektif Islam, berkenaan dengan motif belajar atau menuntut ilmu,

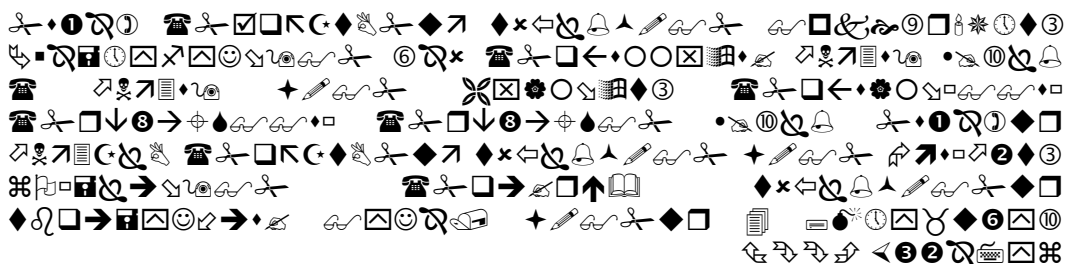
---

<sup>1</sup> Sardiman A.M, 2000, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, h. 2

<sup>2</sup> Darsono, Max dkk, 2005, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP, h. 64

hendaklah motifnya semata-mata mencari ilmu, bukan mencari pangkat atau pekerjaan. Sebab apabila motifnya mencari ilmu, pangkat dan pekerjaan akan mengiringinya, tetapi apabila motifnya mencari pangkat atau pekerjaan, ilmu belum tentu diperoleh dan pekerjaan pun belum tentu didapat.

Sebuah permasalahan yang sampai saat ini masih terus terjadi dalam pembelajaran adalah pengajaran yang berlangsung secara monoton. Sehingga terjadi kejenuhan pada siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat saat guru menerangkan banyak siswa yang mengantuk, mengobrol dengan sesama teman. Faktor penyebab kejenuhan itu disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang monoton begitu saja, yang mengakibatkan perhatian dan motivasi siswa terhadap materi pelajaran, guru dan sekolah menurun. Berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar untuk menuntut dalam suatu kelas (majlis), al-Quran menyarankan supaya berkreasi (berlapang-lapang) baik itu bagi yang mengajarkan ilmu maupun bagi yang mempelajarinya, niscaya Allah SWT akan membuka kreatifitas (melapangkan) tersebut dan meninggikan derajatnya.

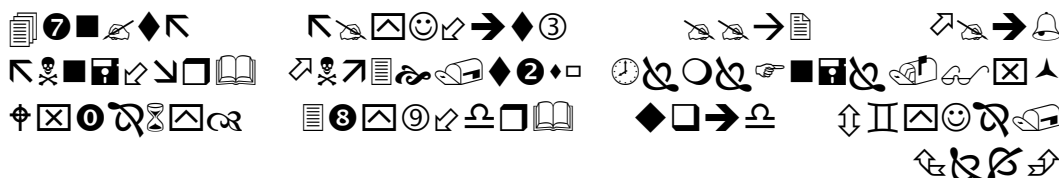


Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-

orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>3</sup>

Adapun untuk meningkatkan motivasi belajar, dalam al-Quran Allah

SWT mengatakan bahwa setiap pekerjaan itu ada ahlinya :



Artinya: Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keahliannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalan-Nya.<sup>4</sup>

Dalam ayat tersebut dimaksudkan bahwa setiap manusia dituntut untuk menguasai berbagai cabang ilmu pengetahuan termasuk Pendidikan Agama Islam. Firman Allah SWT ini mengisyarakan agar manusia bekerja sesuai dengan keahlian, bakat dan minatnya. Ayat ini juga memotivasi manusia bahwa setiap pekerjaan ada disiplin ilmunya yang mesti dipelajari dengan tekun, perhatian dan penuh semangat. Sebab jika sesuatu pekerjaan tersebut tidak diberikan kepada yang menguasai, biasanya akan terjadi kebinasaan.

Perhatian, minat, bakat dan motivasi siswa terhadap Agama Islam belum sesuai dengan apa yang kita harapkan, prestasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam banyak yang menurun, serta kurang gairahnya siswa dalam belajar Pendidikan agama Islam, baik dalam melaksanakan ibadah yang sangat erat hubungannya dengan agama jauh dari apa yang kita harapkan. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut

<sup>3</sup> M. Quraish Sihab, 2007. *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, Vol. 15, h. 402.

<sup>4</sup> Depag RI, 1990, Al- Qur'an dan Terjemahan, Jakarta: Rineka Cipta. h. 262

1. Masih ada siswa kurang berminat terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Masih ada siswa tidak mau bertanya jika ada kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam
3. Masih ada siswa tidak merespon pertanyaan guru
4. Masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika belajar Pendidikan Agama Islam
5. Masih ada siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam
6. Masih ada siswa mendapat nilai Pendidikan Agama Islam yang rendah
7. Masih ada siswa yang malas ketika belajar Pendidikan Agama Islam

Adapun tujuan mempelajari Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah :

1. Meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia sebagai pribadi masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusia.
2. Menyiapkan siswa untuk mempelajari tentang ilmu agama Islam dan mengembangkan kerukunan beragama dan mengikuti pendidikan pada sekolah lanjutan.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis menduga bahwa permasalahan tersebut diatas erat kaitannya dengan motivasi siswa yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Untuk itu penulis ingin melihat dari dekat dengan mengadakan penelitian yang akan penulis tuangkan dalam

sebuah skripsi yang berjudul “**MOTIVASI SISWA-SISWI DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 RAMBAH KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU**”.

## **B. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul ini maka, penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang dianggap perlu.

### 1. Motivasi siswa

Motivasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*motivation*” dan merupakan bentuk dari kata “*motive*” yang berarti alasan, sebab, daya penggerak. Menurut kamus bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>5</sup> Sedangkan menurut para ahli adalah dorongan dasar dari dalam dirinya sendiri sehingga menggerakkan bertingkah laku yang menimbulkan keinginan adanya untuk belajar<sup>6</sup>. Adapun yang dimaksud dengan motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan dasar dari dalam diri seseorang untuk bertindak dan berkeinginan belajar. Siswa dalam penelitian ini adalah murid atau peserta didik. Jadi yang dimaksud dengan siswa dalam penelitian ini adalah peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Rambah.

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, Cet. III, h. 427

<sup>6</sup> Hamzah. B, Uno, 2007, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, h. 1

2. Proses pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu,<sup>7</sup> yang dimaksud proses pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu proses timbal balik yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami dan menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>8</sup> yang dimaksud pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah upaya sadar yang dilakukan oleh seseorang dalam mengenal, memahami, mengimani ajaran Islam.

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu :

- a. Apa saja metode yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rambah Kecamatan Rambah.

---

<sup>7</sup> Uzer Usman, 2005, *Menjadi Guru Professional*, Bandung: RemajaRosda Karya, h. 4

<sup>8</sup> Abdul Majid dan Dean Andayani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosda Karya, h 130

- b. Sejauh mana peran guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rambah Kecamatan Rambah dalam meningkatkan motivasi siswa.
- c. Pendekatan apa saja yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rambah Kecamatan Rambah untuk meningkatkan motivasi siswa
- d. Bagaimana motivasi siswa-siswi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- e. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rambah Kecamatan Rambah.

## **2. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dalam kajian ini, maka penulis membatasi permasalahan yaitu “Motivasi siswa-siswi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rambah Kecamatan Rambah

## **3. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimanakah motivasi siswa-siswi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rambah Kecamatan Rambah ?.

- b. Apakah faktor yang mempengaruhi motivasi siswa-siswi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rambah Kecamatan Rambah?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui motivasi siswa-siswi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rambah Kecamatan Rambah.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa-siswi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rambah Kecamatan Rambah

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain :

- a. Sebagai sumbangan pemikiran yang positif bagi guru yang ada di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Rambah dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri 1 Rambah Kecamatan Rambah.
- b. Dari hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa-siswi dalam meningkatkan motivasi pembelajaran Pendidikan agama Islam.
- c. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis tentang memotivasi siswa dalam meningkatkan proses belajar mengajar.



- d. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program S1, untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Pekanbaru.